

SISTEMATIKA PROFIL INOVASI MAKAN PALIAT

1.	Nama Inovasi	MAKAN PALIAT (Mari Budayakan Peduli Lingkungan Sehat)
2.	Tahapan Inovasi	Implementasi
3.	Inisiator Inovasi Daerah	Siti Artamina (Puskesmas Kelua)
4.	Jenis Inovasi	Non Digital
5.	Bentuk Inovasi Daerah	Inovasi pelayanan publik
6.	Urusan Inovasi Daerah	Kesehatan
7.	Waktu Uji Coba Inovasi Daerah	04-03-2020
8.	Waktu Implementasi Inovasi Daerah	11-06-2020
9.	Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan	<p>Berdasarkan paradigma sehat, ada 3 pilar yang perlu mendapat perhatian khusus, salah satunya lingkungan sehat. Terciptanya lingkungan sehat tentu saja tidak terlepas dari permasalahan pengelolaan sampah. Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menargetkan pengurangan sampah hingga 30% pada 2025 dan penanganan tumpukan sampah sebesar 70% pada 2025. Sementara itu, menurut Kementerian Lingkungan Hidup, rumah tangga merupakan penyumbang sampah terbesar yaitu sebanyak 48%. Desa Sungai Buluh, salah satu desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kelua juga mengalami permasalahan serupa. Masyarakat Desa Sungai Buluh yang terletak di daerah aliran sungai ini selain masih memiliki kebiasaan membuang sampah ke sungai, juga tidak terbiasa melakukan pemilahan jenis sampah. Kondisi ini juga diperburuk dengan tidak adanya rute Truk Sampah dari Dinas Lingkungan Hidup yang melewati desa ini. Oleh karena itu, banyak terdapat sampah bertebaran terutama sampah plastik, kayu, dan sisa makanan di berbagai titik di Desa Sungai Buluh. Berdasarkan permasalahan tersebut, Puskesmas Kelua membuat sebuah inovasi yang disebut dengan MAKAN PALIAT (Mari Budayakan Peduli Lingkungan Sehat). Makan Paliat merupakan sebuah inovasi komprehensif yang melibatkan banyak sektor dan pemangku kepentingan. Inovasi ini dimulai dengan peningkatan pengetahuan tentang cara memilah sampah yang baik dan benar oleh sanitarian puskesmas. Edukasi ini dilakukan baik melalui penyuluhan langsung, leaflet, pemutaran TV spot di Puskesmas dan lainnya. Selanjutnya, Puskesmas bersama Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup juga mengawasi kegiatan pengelolaan sampah termasuk tentang pengelolaan bank sampah. Inovasi ini juga disambut baik oleh aparat desa dan masyarakat Desa</p>

		<p>Sungai Buluh. Melalui keberpihakan anggaran, desa mengalokasikan dana untuk pengelolaan sampah seperti membuat sampah rumah tangga di setiap halaman penduduk, membeli kendaraan untuk mengangkut sampah dari rumah penduduk ke TPS terdekat, dan membayar honor pengangkut sampah. Peran serta masyarakat juga dapat terlihat dari adanya masyarakat yang menghibahkan tanah untuk menjadi penyediaan tempat bank sampah sementara sebelum dibawa ke bank sampah di ibukota Kabupaten. Berkat adanya bank sampah ini, masyarakat tidak lagi membuang sembarangan dan mengupayakan agar sampah dapat dijual untuk peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sungai Buluh. Inovasi ini juga diperkuat dengan komitmen bersama dengan lintas sektor dan masyarakat. Hasil inovasi MAKAN PALIAT dapat terlihat dari perubahan perilaku masyarakat yang mulai terbiasa memilah sampah sebelum dibuang dan peningkatan jumlah masyarakat yang menjual ke bank sampah dari 15 orang (400kg sampah) saat inovasi ini dimulai menjadi 166 orang (6233kg sampah) saat inovasi ini telah berjalan setahun. Sejak ada inovasi ini, secara otomatis tumpukan sampah menjadi kurang dan sungai menjadi bersih. Melalui penjualan di bank sampah, desa sudah bisa membeli sendiri BBM untuk operasional sarana pengangkut sampah dan sebagiannya disisihkan untuk membiayai panti singgah yang menampung anak-anak tidak mampu agar mereka tidak putus sekolah</p>
10.	Tujuan Inovasi Daerah	<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Umum Dengan adanya kegiatan inovasi makan paliat diharapkan semakin banyak masyarakat yang sadar tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan bersedia mengelola sampahnya dengan baik. 2. Tujuan Khusus <ol style="list-style-type: none"> a. Berkurangnya tumpukan sampah yang mencemari lingkungan b. Adanya komitmen pemangku jabatan dan masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik c. Terjalannya kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan sampah d. Masyarakat biasa memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna dan bernilai jual e. Derajat kesehatan dan derajat ekonomi masyarakat bias meningkat dengan adanya pengelolaan sampah yang benar
11.	Manfaat Yang Diperoleh	<p>Manfaat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyadarkan masyarakat bahwa penanganan sampah yang benar bias dilakukan dengan mudah asal kan mau mencoba dan membiasakan diri b. Penanganan sampah yang benar, dapat memberikan manfaat yang sangat baik

		<p>c. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat</p> <p>d. Menambah penghasilan keluarga</p>
12.	Hasil Inovasi	<p>Hasil kegiatan inovasi makan paliat sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat sudah mulai terbiasa untuk memilah sampah sebelum dibuang 2. Jumlah masyarakat yang menjadi menjual sampah kebank sampah semakin bertambah. 3. Berkurangnya tumpukan sampah disekitar rumah penduduk dan berkurangnya jumlah sampah yang ikut larut di aliran sungai 4. Melalui uang hasil penjualan sampah tersebut, desa bisa membeli berbagai barang keperluan desa seperti, tenda, peralatan memasak untuk acara besar (aruh), pembelian bahan bakar minyak untuk operasional yang digunakan sebagai sarana pengangkut sampah rumah tangga di desa 5. Pembentukan bank sampah Makan Paliat menginspirasi desa lain untuk ikut membentuk hal serupa 6. Hasil keuntungan dari bank sampah disisihkan untuk membantu membiayai panti singgah yang menampung anakanak tidak mampu agar mereka tidak putus sekolah, Anak-anak tersebut di bantu membeli sepatu, buku, dan keperluan sekolah lainnya 7. Untuk mendukung kegiatan GERMAS
13.	Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> - DPA SKPD DINAS KESEHATAN TABALONG PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN, - DPA SKPD DINAS KESEHATAN KAB. TABALONG (DOKUMEN PELAKSANAAN PERGESERAN ANGGARAN SKPD DINAS KESEHATA) 2021 PENINGKATAN PELAYANAN BLUD, - PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
14.	Profil Bisnis	-